

## PERTEMUAN 4 TOLERANSI BERBUAH SUKACITA

### Tujuan:

- Remaja menyadari bahwa sebagai remaja Katolik mereka harus mewartakan kabar sukacita Injil.
- Remaja harus dapat mengalami sukacita iman lebih dahulu agar dapat membagikan kabar sukacita kepada siapapun yang dijumpainya.
- Remaja dapat mewujudkan kabar sukacita dengan berbagai cara.

### Kegiatan inti pertemuan

1. Mendalami makna hidup peduli, penuh kepekaan terhadap orang lain dengan menonton film pendek.
2. Membaca Kitab Suci: Sabda Allah disemai, tumbuh berkembang dan berbuah.
3. Merefleksikan hidup dalam terang Sabda Tuhan.
4. Aksi dan peneguhan.

### Proses Pertemuan

#### 1. Pembukaan

Pendamping mengajak peserta membuka pertemuan dengan lagu pembukaan, doa pembukaan dan menonton film pendek, lalu ditutup dengan pengantar singkat.

### Lagu Pembukaan

#### PUJI TUHAN DENGAN MUSIK ( \* HPN 222 )

##### 222. PUJI TUHAN DENGAN MUSIK

Do = F, 4/4

|| : 1 1 1 1 1 3 5 | 2 2 . 4 3 2 1 : ||  
Pu-ji-lah na-ma Tu-han nya-nyi de-ngan *mu-sik* \*) (2X)

5 2 3 1 | 5 2 3 1 |  
Pu - ji Tu - han, Pu - ji Tu - han

5 5 . 6 5 4 3 2 | 1 . . 0 ||  
Pu - ji Tu - han de-ngan mu-sik

\*) gitar, piano, gendang

\*HPN - *Hatiku Penuh Nyanyian* (Kumpulan Lagu Anak-Anak & Remaja - KKI)

## Doa Pembukaan

*Ya Allah yang Maha Baik,  
puji dan syukur kami haturkan kepadaMu  
atas kesempatan yang boleh kami terima.  
Kami dapat berkumpul saat ini untuk merenungkan SabdaMu.  
Bantulah kami dengan bimbingan Roh KudusMu  
agar dapat memahami SabdaMu sebagai penuntun hidup kami.  
Penuhilah kami dengan berkatMu agar kami semakin  
tergerak untuk hidup penuh toleransi kepada sesama kami.  
Engkaulah guru dan penuntun kami. Amin*

**Film pendek berjudul “JOY and HERON.”**

<https://www.youtube.com/watch?v=wKQyb42f-il>

### **Pengantar dan Makna film**

Film berdurasi ± 4,5 menit ini bercerita tentang seekor anjing putih kecil bernama **Joy** dan seekor burung heron. Pada saat Joy diajak tuannya memancing, Joy mendapati seekor burung heron mencuri umpan cacing milik tuannya. Joy yang setia, berusaha membela tuannya dengan mengusir burung heron. Dan mereka berhasil!. Namun apa yang Joy temukan kemudian? Joy mendapati anak-anak burung yang tidak mau makan ikan yang dibawa induknya karena mereka hanya mau makan cacing. Jadi selama itu burung heron mencuri cacing untuk anak-anaknya makan. Tersentuhlah hatinya, muncul keinginan dan kepedulian untuk berbuat sesuatu bagi keluarga burung heron itu. Diberikannya cacing umpan kepada burung heron dan anak-anaknya. Kepedulian, perhatian dan mau menerima sikap burung heron, pada akhirnya mendatangkan sukacita bagi Joy, tuannya serta burung heron dan anak-anaknya. Ikuti kisahnya .....

Teman-teman,

Dalam kehidupan bermasyarakat, kita dikelilingi oleh atau dihadapkan pada banyaknya perbedaan. Tidak dapat disangkal, kita berbeda dari teman kita dalam hal sifat, budaya, agama, kemampuan, etnis dan perbedaan-perbedaan lainnya. Namun dari sisi lain, perbedaan dapat membuat hidup kita lebih terbuka pada hal-hal baru, pengalaman-pengalaman baru dan energi baru.

Bila kita mau bersikap toleran terhadap orang lain, hendaknya kita juga mau menerima mereka apa adanya. Kita sebaiknya dapat menerima perbedaan-perbedaan yang ada di antara kita dengan mereka. Sebenarnya kita juga dapat mengembangkan sikap toleran kita bila kita mau. Bagaimana caranya? Sebagai remaja Katolik, dalam kehidupan berkomunitas, misalnya dalam komunitas Bina Iman Remaja, dalam setiap kegiatan ataupun dalam pertemanan, alangkah baiknya bila kita dapat bersikap rendah hati, penuh perhatian, peduli, menghargai dan bersikap baik lainnya terhadap teman kita. Disadari atau tidak, teman-teman kitapun akan bersikap yang sama terhadap kita. Sikap-sikap seperti itulah yang akan mendatangkan kegembiraan di antara kita, membawa kabar sukacita bagi kita semua. Seperti yang diceritakan dalam film itu, karena sikap Joy yang

peduli akan anak-anak burung membuat tuannya memperoleh banyak ikan dari burung heron. Sikap Joy membawa sukacita bagi semuanya.

Nah, teman-teman, sebagai remaja Katolik, sudah berapa banyakkah sukacita yang kalian bagikan kepada teman-teman atau orang-orang di sekitar kalian?

## 2. Refleksi Kateketis

### a) Inspirasi Kitab Suci

Sabda Tuhan dari Injil **Lukas 1: 39-56**.

- 1:39 Beberapa waktu kemudian berangkatlah Maria dan langsung berjalan ke pegunungan menuju sebuah kota di Yehuda.  
1:40 Di situ ia masuk ke rumah Zakharia dan memberi salam kepada Elisabet.  
1:41 Dan ketika Elisabet mendengar salam Maria, melonjaklah anak yang di dalam rahimnya dan Elisabetpun penuh dengan Roh Kudus,  
1:42 lalu berseru dengan suara nyaring: "Diberkatilah engkau di antara semua perempuan dan diberkatilah buah rahimmu.  
1:43 Siapakah aku ini sampai ibu Tuhanku datang mengunjungi aku?  
1:44 Sebab sesungguhnya, ketika salammu sampai kepada telingaku, anak yang di dalam rahimku melonjak kegirangan.  
1:45 Dan berbahagialah ia, yang telah percaya, sebab apa yang dikatakan kepadanya dari Tuhan, akan terlaksana."

#### *Nyanyian pujian Maria*

- 1:46 Lalu kata Maria: "Jiwaku memuliakan Tuhan.  
1:47 dan hatiku bergembira karena Allah, Juruselamatku ,  
1:48 sebab Ia telah memperhatikan kerendahan hamba-Nya. Sesungguhnya, mulai dari sekarang segala keturunan akan menyebut aku berbahagia,  
1:49 karena Yang Mahakuasa telah melakukan perbuatan-perbuatan besar kepadaku dan nama-Nya adalah kudus.  
1:50 Dan rahmat-Nya turun-temurun atas orang yang takut akan Dia.  
1:51 Ia memperlihatkan kuasa-Nya dengan perbuatan tangan-Nya dan menceraiberaikan orang-orang yang congkak hatinya;  
1:52 Ia menurunkan orang-orang yang berkuasa dari takhtanya dan meninggikan orang-orang yang rendah;  
1:53 Ia melimpahkan segala yang baik kepada orang yang lapar, dan menyuruh orang yang kaya pergi dengan tangan hampa;  
1:54 Ia menolong Israel, hamba-Nya, karena Ia mengingat rahmat-Nya,  
1:55 seperti yang dijanjikan-Nya kepada nenek moyang kita, kepada Abraham dan keturunannya untuk selama-lamanya."  
1:56 Dan Maria tinggal kira-kira tiga bulan lamanya bersama dengan Elisabet, lalu pulang kembali ke rumahnya.

### b) Pendalaman

*Remaja dapat melakukan sharing jawaban mereka atas pertanyaan-pertanyaan di bawah ini.*

1. Injil Lukas tidak menyebutkan alasan mengapa Maria mengunjungi Elisabet. Dapatkah kalian membayangkan kira-kira apa tujuan Maria mengunjungi Elisabet?
2. Menurut kalian kabar sukacita apakah yang Maria bagikan kepada Elisabet?
3. Apa yang dapat kalian lakukan agar dapat membawa kabar sukacita bagi orang-orang di sekitar kalian?

**Catatan:**

Dalam Injil Lukas 1:39-56 diceritakan ada 2 wanita yang berperan penting dalam karya keselamatan, yaitu Elisabet dan Maria. Elisabet dipilih Allah untuk melahirkan Yohanes Pembaptis yang mempersiapkan jalan bagi Yesus. Maria dipilih Allah menjadi Bunda Yesus Kristus, Sang Penyelamat. Mereka berdua mengandung secara ajaib. Elisabet mandul dan sudah tua, sementara Maria perawan dan belum menikah.

Injil Lukas juga memberi pesan kepada kita untuk menolong siapa saja yang membutuhkan, yang perlu bantuan baik dalam bentuk ide, doa, perhatian, nasihat, tenaga dan sebagainya. Seperti Maria, semoga kitapun bergegas menolong mereka dan membagikan sukacita yang kita terima dari Allah. Sebab Allah selalu berkarya melalui hati, tangan, kaki, dan seluruh diri kita.

**c) Pengendapan**

Maria menerima kabar dari malaikat Gabriel bahwa dia akan mengandung bayi Yesus. Maria juga diberitahu oleh Malaikat Gabriel bahwa Elisabet sedang mengandung dalam bulan keenam. Maria bergegas ke tempat tinggal Elisabet, untuk menemuinya dan menemaninya. Maria bahkan tinggal dengan Elisabet sampai Elisabet melahirkan.

Kabar dari Malaikat Gabriel membuat Maria sendiri juga menjadi sangat resah. Dapat dipahami keresahan hatinya mengingat dia seorang gadis muda yang belum menikah namun sudah mempunyai tunangan, Yusuf namanya. Tentu saja bingung, harus berbuat apa, harus menemui siapa. Dia butuh seseorang tempat dia dapat menceritakan keresahan hatinya agar dia menemukan jalan atau solusi untuk masalah yang dihadapinya. Maria percaya bahwa Tuhan sendirilah, melalui sabdanya, yang akan membantunya. Tuhan membimbingnya menemui Elisabet, seorang hamba Tuhan, seorang anggota keluarga yang lebih dewasa daripada dia. Elisabet lah tempat dia berkonsultasi. Ketika hidup Maria diuji, ia tetap memuji Tuhan. Maria berkata *“Jiwaku memuliakan Tuhan, dan hatiku bergembira karena Allah, Juruselamatku..”* (Luk 1:46).

Kedatangan Maria ke tempat tinggal Elisabet untuk mengunjunginya, bahkan menemaninya sampai hari Elisabet melahirkan, menunjukkan sikap Maria yang sangat peka akan kebutuhan Elisabet. Padahal Maria sendiri sedang dilanda keresahan, kebingungan atas kabar Malaikat Gabriel.

Namun kepekaan itu tidak hanya menggembarakan Elisabet saja, tetapi juga membawa sukacita bagi anak yang sedang dikandungnya. Perjumpaan itu merupakan perjumpaan manusiawi yang juga menjadi pengalaman rohani, karena dua orang dalam panggilan masing-masing bertemu untuk saling meneguhkan.

Jika kita mengembangkan sikap toleransi dan perhatian kepada sesama, hal itu bukan hanya memberi pertolongan tapi juga membawa sukacita bagi sesama.

### 3. Aksi dan Peneguhan

Pendamping mengajak peserta membicarakan apa yang dapat dilakukan setelah mendalami Inspirasi dan Refleksi Kitab Suci. Hasil ditegaskan kembali sebagai tindakan nyata (aksi) dari pertemuan.

#### a. Aksi

Peserta meng-upload foto kegiatan, sebagai sarana ajakan bagi teman-temannya agar datang ke pertemuan Bina Iman Remaja, untuk lebih mendekatkan diri kepada Tuhan.

#### b. Peneguhan

Membuat resolusi pribadi yaitu selalu mengikuti ajaran Yesus dengan tindakan dan sikap lebih peka, lebih peduli, lebih toleran kepada teman, orang tua, adik dan sesama.

Juga akan selalu membawa kabar sukacita kepada sesama.

### 4. Penutup

Pendamping mengajak peserta menutup pertemuan dengan doa penutup dan lagu penutup.

#### a) Doa Penutup

*Ya Tuhan, Allah Bapa Yang Maha Kasih,  
Terima kasih atas pertemuan ini.  
Bantulah kami untuk menjaga dan memupuk  
sikap toleransi yang ada pada diri kami  
sehingga akan berdampak  
pada kehidupan kami bagi sesama  
Engkaulah guru kami, andalan kami,  
kini dan sepanjang segala masa. Amin*

#### b) Lagu Penutup

#### KUMBAYAH ( \* HPN 117 )

Kumbayah my Lord, kumbayah  
Kumbayah my Lord, kumbayah  
Kumbayah my Lord, kumbayah  
Oh Lord, kumbayah

Someone's singing Lord, kumbayah  
Someone's singing Lord, kumbayah  
Someone's singing Lord, kumbayah  
Oh Lord, kumbayah

Someone's crying Lord, kumbayah  
Someone's crying Lord, kumbayah  
Someone's crying Lord, kumbayah  
Oh Lord, kumbayah

Someone's praying Lord, kumbayah  
Someone's praying Lord, kumbayah  
Someone's praying Lord, kumbayah  
Oh Lord, kumbayah

\*HPN - *Hatiku Penuh Nyanyian* (Kumpulan Lagu Anak-Anak & Remaja - KKI)